

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



Skripsi Oleh:

ISNIDIATI PUSPA DISA

01031181823021

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET

DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Disusun oleh :

Nama : Isnidiati Puspa Disa

NIM : 01031181823021

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : S1 Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 16 November 2023

Ketua



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP.

NIP. 199011292018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun oleh:

Nama : Isnidiati Puspa Disa

NIM : 01031181823021

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 9 Januari 2024

Ketua,

Anggota,


Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA, ACPA
NIP. 199011292018031001


Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19671210994021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
4/2024
1/01

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Isnidiati Puspa Disa

NIM : 01031181823021

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh *Capital Intensity*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Effective Tax Rate* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi”

Pembimbing:

Ketua : Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA, ACPA

Tanggal Ujian : 20 Desember 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 9 Januari 2024

Pembuat Pernyataan,



Isnidiati Puspa Disa

01031181823021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Q.S. Ar-Rum:60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

“Yang membuat manusia lelah ialah karena ketidakyakinannya perihal persoalan-persoalan yang sebenarnya sudah ada dalam genggaman Allah.”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua Orang Tuaku
- Keluarga Besarku
- Teman-Temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Capital Intensity*, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Effective Tax Rate* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi” sebagai syarat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang senantiasa membantu, mendukung, dan mendoakan dari awal pembuatan skripsi ini sampai akhirnya terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun mengenai penulisan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini.

Indralaya, 9 Januari 2024

Penulis,



Isnidiati Puspa Disa

01031181823021

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat berkah dari Allah SWT dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, SE, M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Drs. H. Ubaidillah, MM., Ak., selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah memberikan masukan, arahan, dan bantuan selama perkuliahan.
9. *Sir* Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA., ACPA., CRP., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, pengetahuan baru, nasihat, motivasi, serta bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pengajaran yang sangat bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
12. Seluruh staf kepegawaian administrasi dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Kak Adi, Mbak Layla, dan Mbak Novi yang senantiasa membantu dalam mengurus keperluan administrasi.
13. Orang tua saya, Papa Mulyadi dan Mama Indarsih yang memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, hiburan, dan selalu mendoakan penulis dalam segala situasi dan kondisi yang penulis hadapi.
14. Kakak saya, Wilda Angia Putri dan Pajri Damasandi serta adik saya, Genta Mahesa dan Erin Ariantini Ashari yang mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
15. Keponakan saya, Khalisa Adhira Puteri dan Aqeela Azzahra Puteri yang menjadi obat lelah penulis.
16. Sahabat saya, Haniyah Fakhirah yang selalu menjadi pendengar keluh kesah kehidupan penulis serta memberikan hiburan dan dukungan dalam segala hal.
17. Teman seperjuangan, Pitri Salonpas si *one call away*.
18. Keluarga besar, “A.Rahman *Family*” dan “Djailani *Family*” yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
19. Sepupu-sepupu “Kapan Maen” : Liza, Danti, dan Zania yang selalu memberikan hiburan dan meluangkan waktu untuk melepas penat.
20. Teman-teman “*Little Family*” : Fitri, Marissa, Nisa, Cocom, Nismut, Riyan, Abiyu, Fachriz, Adam, dan Albert yang selalu menghibur dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
21. Geng SMA : Erika, Piyak, dan Feppy yang siap sedia memberikan hiburan.
22. Teman cegil, Nisa Suh dan Alifah Sijeuni yang selalu memberi asupan kebahagiaan dan hiburan duniawi.
23. Teman satu bimbingan skripsi khususnya Tantri dan Mega yang telah menemani dan siap sedia ketika dimintai bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

24. Teman-teman Akuntansi Unviersitas Sriwijaya Angkatan 2018 yang telah menemani selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
25. Semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam proses penyusunan skripsi ini.
26. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan. Terima kasih sudah berusaha, sabar, dan bertahan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 9 Januari 2024

Penulis,



Isnidiati Puspa Disa

01031181823021

ABSTRACT

**THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY, LIQUIDITY, AND FIRM SIZE ON
EFFECTIVE TAX RATE WITH INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS A
MODERATING VARIABLE**

By:

Isnidiati Puspa Disa

Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA, ACPA

This research aims to empirically examine the relationship between capital intensity, liquidity, company size, and effective tax rate moderated by institutional ownership. The population used in this study are non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2021 period, with additional analysis involving financial companies. The sample includes 570 non-financial and 118 financial companies selected through purposive sampling. Panel data regression analysis using EViews10 indicates that capital intensity and company size influence the effective tax rate, while liquidity does not. Institutional ownership weakens the relationships of capital intensity and company size with the effective tax rate. However, institutional ownership does not weaken the influence of liquidity on the effective tax rate. Additional analysis reveals differences in results, indicating that capital intensity and company size do not affect the effective tax rate, liquidity does, and institutional ownership cannot weaken the relationship between capital intensity and the effective tax rate.

Keywords: *Effective Tax Rate, Capital Intensity, Liquidity, Firm Size, Institutional Ownership*

Chairman,



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA, ACPA

NIP. 199011292018031001

Acknowledge by,

Head of the Accounting Department,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak, CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE* DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

Isnidiati Puspa Disa

Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA, ACPA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara *capital intensity*, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate* yang di moderasi oleh kepemilikan institusional. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2021 dan membandingkan dengan perusahaan keuangan sebagai analisis tambahan. Terdapat 570 sampel untuk perusahaan non-keuangan dan 118 sampel untuk perusahaan keuangan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program EViews10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *capital intensity* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Kepemilikan institusional dapat memperlemah hubungan *capital intensity* dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*, sedangkan kepemilikan institusional tidak dapat memperlemah pengaruh likuiditas terhadap *effective tax rate*. Selain itu, perbedaan hasil penelitian pada analisis tambahan menunjukkan bahwa *capital intensity* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*, sedangkan likuiditas berpengaruh terhadap *effective tax rate*, dan variabel kepemilikan institusional tidak mampu memperlemah hubungan *capital intensity* terhadap *effective tax rate*.

Kata Kunci: *Effective Tax Rate*, *Capital Intensity*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional

Ketua,



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA, ACPA

NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Isnidiati Puspa Disa
NIM : 01031181823021
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Intensity*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Effective Tax Rate* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 9 Januari 2024

Ketua,



Agil Novriansa, M.Sc., Ak., CA, ACPA
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Isnidiati Puspa Disa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 05 Agustus 2000
Agama : Islam
Alamat : Jalan Prindustrian 1 Komplek
Sukarami Patra Permai 3, AH 4
Kota Palembang
Email : puspa.disa2000@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

TK Bina Bangsa Palembang	2005-2006
SD Bina Bangsa Palembang	2006-2012
SMP Negeri 9 Palembang	2012-2015
SMA LTI IGM Palembang	2015-2018
S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	2018-2023

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Divisi <i>Financial and Bussiness</i> IMA FE Unsri	2018-2019
Relawan Pajak	2021-2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEJUTUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	14
2.1.3 <i>Capital Intensity</i>	16
2.1.4 Likuiditas	17

2.1.5 Ukuran Perusahaan	18
2.1.6 Kepemilikan Institusional	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Alur Pikir.....	26
2.4 Perumusan Hipotesis	27
2.4.1 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	27
2.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	28
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	29
2.4.4 Kepemilikan Institusional Memoderasi <i>Capital Intensity</i> Dengan <i>Effective Tax Rate</i>	31
2.4.5 Kepemilikan Institusional Memoderasi Likuiditas Dengan <i>Effective</i> <i>Tax Rate</i>	32
2.4.6 Kepemilikan Institusional Memoderasi Ukuran Perusahaan Dengan <i>Effective Tax Rate</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2 Rancangan Penelitian	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Populasi dan Sampel	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
3.6.2 Model Regresi Data Panel.....	39
3.6.3 Uji Estimasi Model	41
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.5 Uji Hipotesis	44
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46
3.7.1 Variabel Dependen.....	46
3.7.2 Variabel Independen	47
3.7.2.1 <i>Capital Intensity</i>	47

3.7.2.2 Likuiditas	47
3.7.2.3 Ukuran Perusahaan	48
3.7.3 Variabel Moderasi	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	50
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.1.3 Estimasi Pengujian Pemilihan Model	55
4.1.4 Hasil Uji Pemilihan Model	56
4.1.4.1 Uji Chow.....	56
4.1.4.2 Uji Hausman	56
4.1.4.3 Uji Lagrange Multiplier.....	57
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.5.1 Uji Normalitas	58
4.1.5.2 Uji Multikolineartias.....	58
4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas	59
4.1.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel	60
4.1.7 Hasil Uji Hipotesis	62
4.1.7.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.1.7.2 Hasil Uji F	63
4.1.7.3 Hasil Uji t.....	63
4.2 Pembahasan.....	67
4.2.1 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	67
4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	68
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	69
4.2.4 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	70
4.2.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	71
4.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> Dengan	

Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	72
4.3 Analisis Tambahan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.1.1 Implikasi Teoritis Penelitian	79
5.1.2 Implikasi Praktis Penelitian	80
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	37
Tabel 4.1 Daftar Klasifikasi Jumlah Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Regresi Keseluruhan Model.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Model Terpilih (REM)	60
Tabel 4.10 Perbandingan Total Sampel	74
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Regresi Data Panel antara Perusahaan Non Keuangan dan Perusahaan Keuangan Tahun 2020-2021	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Tarif Pajak Efektif pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.....	4
Gambar 2.1 Alur Pikir.....	26

DAFTAR GRAFIK

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	58
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Klasifikasi Industri Perusahaan Sampel	91
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ditulis di Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 yaitu, pajak ialah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan sektor yang memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara karena Indonesia termasuk dalam negara dengan kapasitas penduduk yang cukup banyak yang juga merupakan negara yang berkembang. Indonesia juga memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpah dan berada di lokasi yang cukup strategis sehingga sering dijadikan sebagai lalu lintas perdagangan dunia. Hal ini sangat memberikan keuntungan pemerintah dalam pendapatan negara yang bersumber dari sektor pajak.

Di Indonesia, penerimaan pajak negara terutama digunakan untuk penyelenggaraan dan pembangunan nasional. Pajak langsung maupun tidak langsung harus dibayarkan oleh warga negara Indonesia untuk menjaga kesejahteraan dan laju pertumbuhan ekonomi serta pembangunan yang sehat. Perekonomian Indonesia menjadi lebih baik dengan adanya pajak, karena kontribusi pajak merupakan bagian yang lebih besar dari pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan dengan pendapatan bukan

pajak, pajak dianggap memainkan peran penting dalam anggaran (Siregar dan Widyawati, 2016). Berdasarkan data dari APBN tahun 2021, kontribusi penerimaan pajak mencapai Rp 1.277,5 triliun. Jumlah tersebut setara 103,9% dari target penerimaan pajak dalam APBN 2021. Jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan pajak tahun 2020 yang sebesar Rp 1.072,1 triliun, maka penerimaan pajak di tahun lalu berhasil meningkat 19,2% (Perwitasari, 2022).

Pajak merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan dalam bidang akuntansi. Besaran pajak yang akan disetorkan ke kas negara tergantung dari besarnya jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama kurun waktu satu tahun. Pajak perusahaan memerlukan strategi tertentu untuk menekan kewajiban pajaknya dengan serendah mungkin karena perusahaan menganggap pajak sebagai beban. Besaran pajak dihitung menggunakan dasar penghasilan kena pajak dan besaran tarif yang ditetapkan berdasarkan pada pasal 17 ayat (1) bagian b Undang – Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Tarif pajak yang dikenakan kepada badan adalah 25%. Tarif pajak tersebut mengalami perubahan pada tahun 2020 akibat adanya pandemi COVID-19. Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 Pasal 5 Ayat (1) menyatakan bahwa tarif Pajak Penghasilan Badan mulai tahun 2020 dan 2021 berubah menjadi sebesar 22%.

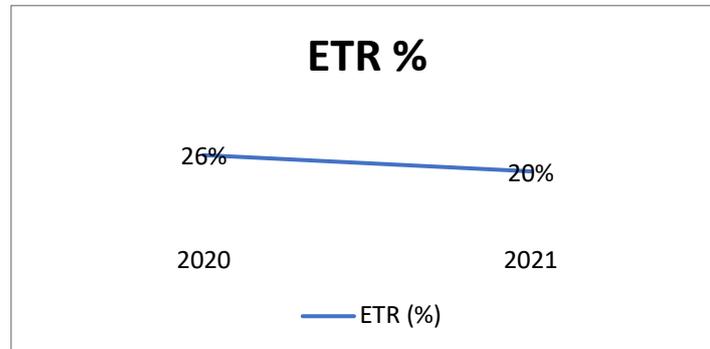
Upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengurangan tarif pajak tersebut merupakan upaya yang dilakukan pemerintah agar perusahaan mengalami keringanan dalam melakukan pembayaran pajak sehingga penerimaan pajak mencapai target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hal tersebut

tidak memberikan kepuasan bagi perusahaan karena pemerintah dan wajib pajak memiliki kepentingan yang berbeda dalam pemungutan pajak.

Perusahaan menganggap pajak sebagai beban yang dapat mengurangi laba sehingga perusahaan masih berupaya untuk meminimalkan kewajibannya. Ketika membayar pajak ke kas negara, perusahaan tidak memperoleh imbalan atau kompensasi secara langsung yang diterima juga dapat mendorong perusahaan merasa berat untuk membayar pajak (Warsini, 2019). Salah satu upaya yang sering dilakukan oleh perusahaan dalam mengurangi beban pajaknya yaitu dengan cara penghindaran pajak. Penghindaran pajak terjadi karena adanya peluang untuk memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan yang dapat menghemat besaran pajak. Meningkatkan laba dalam perusahaan masih menjadi alasan utama perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Sandra, 2018).

Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat persentase tarif pajak efektifnya (Ardyansah, 2014). *Effective Tax Rate* (ETR) dihitung dengan cara membagi beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak (Rist dan Pizzica, 2014). Penggunaan ETR diharapkan dapat menggambarkan seluruh beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Gambar 1.1 Rata – Rata Tarif Pajak Efektif pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021



(Sumber : www.idx.co.id, data diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 rata-rata tarif pajak efektif yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Rata-rata tarif efektif pajak pada tahun 2020 yaitu sebesar 26%. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan untuk tahun 2021, yaitu sebesar 20%.

Fenomena kasus yang berkaitan dengan penghindaran pajak dilakukan oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. Kasus yang terjadi pada Bank Panin ditemukan oleh KPK terkait dugaan rekayasa pengurangan nilai pajak pada tahun 2017 sebesar Rp 926 miliar tetapi ditawarkan agar hanya wajib membayar pajak sebesar Rp 300 miliar saja. Kasus selanjutnya terjadi pada PT Toyota Manufacturing Indonesia pada 2017. Kasus ini terjadi karena adanya koreksi yang dilakukan oleh Dirjen Pajak terhadap nilai penjualan dan pembayaran royalti. Laporan pajak PT Toyota Manufacturing Indonesia menyatakan nilai penjualan mencapai Rp 32,9 triliun, namun Dirjen Pajak mengoreksi nilainya menjadi Rp 34,5 triliun atau ada koreksi sebesar Rp 1,5 triliun.

Masalah yang sering muncul pada pajak perusahaan adalah perdebatan antara tarif pajak dan tarif pajak efektif atau *effective tax rate*. *Effective tax rate* digunakan untuk mengukur pajak yang dibayarkan sebagai proporsi dari pendapatan ekonomi, sementara tarif pajak yang berlaku menunjukkan jumlah kewajiban pajak relatif terhadap penghasilan kena pajak (Ardyansah, 2014). Ada beberapa faktor yang diduga dapat memengaruhi *effective tax rate* di dalam perusahaan. Faktor pertama yaitu *capital intensity*, *capital intensity* adalah kegiatan investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Rahmawati, 2018). Aset tetap mengalami penurunan nilai yang merupakan salah satu komponen pengurang pendapatan dan penghasilan kena pajak, sehingga sangat berpengaruh terhadap laba dan penghasilan kena pajak (Rahmawati, 2018). Perusahaan dapat membuat kebijakan akuntansi untuk tujuan tertentu dengan memperlambat waktu penyusutan aset tetap dibandingkan penyusutan menurut pajaknya. Laba akuntansi perusahaan yang lebih besar dari laba fiskalnya menimbulkan pajak tangguhan pada periode mendatang (Putri, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aset tetap yang tinggi cenderung memiliki beban pajak yang lebih rendah, dengan begitu *effective tax rate* perusahaan akan menjadi rendah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh *capital intensity* terhadap *effective tax rate*, namun hasil penelitiannya masih belum konsisten. Rahmawati (2018) meneliti pengaruh *capital intensity* terhadap *effective tax rate* dengan menggunakan sampel pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *capital intensity* memiliki

pengaruh positif terhadap *effective tax rate*. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016), Noviyani dan Muid (2019) dan Ariani dan Hasymi (2018). Sampel penelitian Putri (2016) adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013, sementara sampel penelitian Noviyani dan Muid (2019), dan Ariani dan Hasymi (2018) adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 dan tahun 2012-2016. Ambarukmi dan Diana (2017) juga meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *effective tax rate*..

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi *effective tax rate* yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan aset lancar (Abdullah, 2020). Semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki kondisi arus kas yang lancar sehingga memiliki kemudahan dalam membayar atau melunasi kewajiban jangka pendeknya (Erlina, 2021). Semakin tinggi rasio likuiditas menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang sehat. Tindakan untuk mengurangi laba akan semakin tinggi karena meningkatnya rasio likuiditas, sehingga perusahaan menggunakan alasan tersebut untuk menghindari beban pajak yang besar (Mahlia, et al., 2017). Hal tersebut dapat terjadi karena adanya kemungkinan perusahaan menggunakan aset lancarnya untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh likuiditas terhadap *effective tax rate* juga masih belum konsisten. Soenarno (2017) meneliti mengenai pengaruh likuiditas terhadap *effective tax rate* dengan menggunakan sampel pada semua perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Hasymi (2018) dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, dan penelitian oleh Budianti dan Curry (2018) dengan menggunakan sampel pada perusahaan sub sektor manufaktur *consumer goods* yang terdaftar di BEI untuk periode 2013-2016. Indrajati, et al. (2017) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2013-2015, namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Indrajati, et al. (2017) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap *effective tax rate*.

Faktor terakhir yang diduga memengaruhi *effective tax rate* yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang dapat diklasifikasikan suatu perusahaan dalam kategori besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total asetnya (Ardyansah dan Zulaikha, 2014). Perusahaan besar cenderung memiliki aset yang besar, tetapi setiap tahun aset mengalami penyusutan yang dapat mengurangi laba bersih, sehingga dapat mengurangi beban pajak perusahaan (Ardyansah, 2014). Perusahaan skala besar memiliki manajemen pajak yang baik sehingga mampu menurunkan *effective tax rate*.

Hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate* juga masih belum konsisten. Erawati dan Jega (2019) meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate* dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ambarukmi dan Diana (2017) dengan menggunakan sampel pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 dan hasil penelitian Siregar dan Widyawati (2016) dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, serta hasil penelitian Ariani dan Hasymi (2018) dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Putri dan Gunawan (2017) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel pada perusahaan bank devisa yang terdaftar di BEI untuk tahun 2010-2014 namun memiliki hasil yang berbeda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *effective tax rate*.

Adanya perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh *capital intensity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate* mengindikasikan bahwa ada variabel lain yang dapat memoderasi pengaruh diantara variabel tersebut. Penelitian ini akan mengkaji kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi yang diduga mempengaruhi *capital intensity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*. Kepemilikan institusional adakah

kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Gazali, et al., 2020). Kepemilikan institusional merupakan bagian dari *corporate governance* yang dapat mengantisipasi adanya konflik kepentingan. Kepemilikan institusional berperan penting dalam mengawasi, mendisiplinkan, dan mempengaruhi manajer sehingga dapat memaksa manajemen untuk menghindari perilaku yang egois (Darsani, 2021).

Tata kelola perusahaan yang baik dengan melalui pengawasan yang efektif oleh kepemilikan institusional juga akan membawa tingkat *effective tax rate* pada titik yang lebih rendah. Tingginya pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan institusional karena menguasai saham mayoritas dapat mengurangi kesempatan manajemen dalam melakukan penghematan beban pajak secara legal maupun illegal untuk mempertahankan kinerja laba perusahaan (Ristanti, 2022). Kepemilikan institusional diduga mampu membatasi tindakan oportunistik manajemen, sehingga diharapkan variabel kepemilikan institusional akan memoderasi pengaruh variabel *capital intensity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*.

Beberapa penelitian sebelumnya sudah mengkaji kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam pengaruh antara *capital intensity* terhadap *effective tax rate* (Ristanti, 2022) dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2020, dalam pengaruh likuiditas terhadap *effective tax rate* (Sinurat, et al., 2022) dengan menggunakan sampel pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2017-2020, dan dalam pengaruh ukuran perusahaan terhadap *effective*

tax rate (Kusuma dan Julianti, 2022) dengan menggunakan sampel pada perusahaan pertambangan tahun 2016 - 2020. Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian tersebut adalah penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan tahun 2020-2021 dan membandingkan dengan perusahaan keuangan sebagai analisis tambahan dalam penelitian untuk melihat perbedaan hasil penelitian dan tingkat *effective tax rate* mana yang lebih tinggi antara perusahaan non-keuangan dan keuangan. Penelitian ini memperbaharui data dari tahun 2020-2021 yang merupakan periode pandemi COVID 19 yang secara tidak langsung melihat fenomena *effective tax rate* pada masa pandemi. Selain itu, pada tahun 2020 terjadi perubahan tarif pajak untuk wajib pajak badan sehingga penelitian ini juga mencoba melihat penerapan Undang-Undang No. 7 Tahun 2020 tentang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), yang mana dalam regulasi tersebut terjadi perubahan tarif pajak yang semula 25% menjadi 22% berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Bukti anekdot menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memandang pajak sebagai beban yang wajib dibayarkan kepada negara yang mengakibatkan penghasilan laba menjadi turun. Salah satu cara yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk memaksimalkan laba dengan beban pajak yang rendah adalah melakukan perencanaan pajak. Pengukuran perencanaan pajak yang efektif diukur dengan *effective tax rate* (ETR). ETR mempunyai manfaat bagi perusahaan yaitu, untuk mengetahui persentase pajak yang akan dibayarkan dan sebagai sarana

memperkecil pajak yang akan dibayar (Ariani dan Hasymi 2018). Ada beberapa faktor yang diduga dapat memengaruhi *effective tax rate* antara lain *capital intensity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan, serta kepemilikan institusional dalam memoderasinya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap *effective tax rate* ?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *effective tax rate* ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate* ?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi *capital intensity* terhadap *effective tax rate* ?
5. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi likuiditas terhadap *effective tax rate* ?
6. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut.

1. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh *capital intensity* terhadap *effective tax rate*.
2. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh likuiditas terhadap *effective tax rate*.
3. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*.

4. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi *capital intensity* terhadap *effective tax rate*.
5. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi likuiditas terhadap *effective tax rate*.
6. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, diharapkan dapat memperluas literatur tentang fenomena *effective tax rate* yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini mengkaji *capital intensity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai faktor penentu dari *effective tax rate*. Selain itu, penelitian ini mengkaji kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam pengaruh *capital intensity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap *effective tax rate*. Model penelitian tersebut dikaji dengan menggunakan sudut pandang teori agensi.
2. Manfaat praktis, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembuat kebijakan terkait fenomena *effective tax rate* dan bagaimana peran kepemilikan institusional dalam mengurangi tindakan penghindaran pajak di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4755>
- Aljana, B. T., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4750>
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 06(17), 13–26. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/154/153>
- Ardiyanto, R. M., & Marfiana, A. (2021). Pengaruh Keahlian Keuangan, Kompensasi Direksi, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusi pada Penghindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 31–47. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/jm001.v7i1.719>
- Ardyansah, D., & Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/arujournalvol3iss2pp1-10>
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia

- 2012-2016. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi & Perpajakan*, 11(3), 452–463. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.007>
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2015). *Riset Keuangan : Pengujian - Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 289–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.3567>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2015). *Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* 4, 4(2), 1205–1209. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.3567>
- Chytia, & Pradana, B. L. (2021). Analisis Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional, Debt To Asset Ratio (DAR), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Effective Tax Rate (ETR) pada Perusahaan Sektor Properti Utama yang Terdaftar di BEI Periode 2016 -2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.132>
- Darmadi, I. N. H., & Zulaikha. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.37253/gfa.v4i1.739>

- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: UNY Press.
- Erawati, T., & Jega, B. Y. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, Return On Asset (ROA), dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur BEI pada Periode Tahun. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 247–255. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v9i3.22386>
- Erlina, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak dan Pengungkapan CSR sebagai Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 24–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jab.v17i1.4523.24-39>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fransiska, Y. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Journal Riset Mahasiswa*, 4(1), 1–15. Retrieved from <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1310>
- Gazali, A., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Leverage , Kepemilikan Institusional, dan Arus Kas Operasi Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “GOODWILL,”* 11(2), 83–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.35800/jjs.v11i2.30278>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori,*

Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews) (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gloria, & Aspriweni, P. (2020). Effective Tax Rate dan Faktor yang Memengaruhi. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 9(2), 17–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v9i2.759>

Hanum, H. R., & Zulaikha. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada BUMN yang Terdaftar di BEI 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3272>

Indrajati, D., Djumena, S., & Yuniarwati. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2013–2015. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 125–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmieb.v1i1.415>

Irvan, T., & Wijaya, H. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380–397. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.87>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kusuma, D., & Julianti. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi Oleh. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(10), 2057–2062. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i10.3091>

- Kusumandari, I. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Perusahaan Lain dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/akunesa.v9n2.p%25p>
- Mahlia, Apriliana, R., H, R. H., Afifah, S., & Holiawati. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *Prosiding Webinar Nasional*, 1(1), 1–8. Retrieved from <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/9908/6280>
- Musyarrofah, E., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Size Terhadap Cash Effective Tax Rate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–16. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1593>
- Ngadiman, & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- Nimatur Roifah. (2015). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate: dimoderasi oleh Profitability (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 1–13. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/9420>
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional Terhadap

- Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25712>
- Perwitasari, A. S. (2022, January 20). Penerimaan Pajak 2021 Capai 103,9% Dari Target, Ini Kata Sri Mulyani. *Nasional Kontan*. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/penerimaan-pajak-2021-capai-1039-dari-target-ini-kata-sri-mulyani>
- Pohan. H. T. (2011). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Institusi, Tarif Efektif Pajak, dan Biaya Pajak Ditunda terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 4(2), 113-135. Retrieved from <https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jipak/article/view/4464>
- Prameswari, F. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 74–90. Retrieved from fe.ubhara.ac.id
- Putri, A. N., & Gunawan. (2017). Pengaruh Terhadap Effective Tax Rates (ETR) Bank Devisa Periode 2010 – 2014. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(1), 18–28. <https://doi.org/10.35384/jkp.v14i1.69>
- Putri, & Lautania. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101–119. Retrieved from <https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/759/0>
- Putri, S. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset (ROA), Leverage, dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *JOM Fekon*, 3(1), 1506–1519. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/11745>

- Putri, V. R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 42–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>
- Rahmawati, V. (2018). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–19. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2362>
- Rahmi, A., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2017). Pengaruh Leverage Terhadap Effective Tax Rate (ETR) dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 6(2), 1–11. Retrieved from <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1541>
- Rist, M., & Pizzica, A. J. (2014). *Financial Ratios for Executives*. New York: Apress.
- Ristanti, L. (2022). Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Kualitas Audit dan Penghindaran Pajak: Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 50–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.22>
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2016). *Fundamentals of Corporate Finance Standard Edition 9th Edition*. McGraw-Hill Education.
- Setiawan, A., & Al-ahsan, M. K. (2016). Pengaruh Size, Leverage, Profitability,

- Komite Audit, Komisararis Independen, dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal EKA CIDA*, 1(2), 1–16. Retrieved from <https://journal.amikomsolo.ac.id/index.php/ekacida/article/view/31/28>
- Sinurat, W., Siagian, C. J. H., & Purba, F. R. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institutional sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Journal of Engineering*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.26>
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1582>
- Soenarno, Y. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(2), 167–174. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/jab.v10i2.994>
- Sulistiyanti, U., & Nugraha, R. A. Z. (2019). Corporate Ownership, Karakteristik Eksekutif, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 12(3), 361–377. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.001>
- Susilowati, Y., & Widyawati, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, dan Komisararis Independen Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016). *Prosiding SENDI_U*, 4(1), 796–804. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6065/1931>
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, dan Inventory Intensity

Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017). *JURNAL Dinamika Akuntansi, Keunangan & Perbankan*, 7(2), 105–120. Retrieved from <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7451/2435>